

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada aspek aktivitas guru yang muncul dalam setiap tahapan model pembelajaran inkuiri terbimbing meliputi tahapan penyajian masalah, pengumpulan dan verifikasi data, eksperimen, merumuskan penjelasan, dan analisis proses inkuiri telah dilaksanakan dengan sangat baik pada tiap pertemuan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata persentase keterlaksanaan 97,78 %.
2. Aspek kognitif siswa yang meliputi aspek pemahaman (*comprehension*), aspek penerapan (*application*), dan aspek analisis (*analysis*) mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Hal ini terlihat dari besar persentase peningkatan aspek kognitif siswa adalah 36,27 % (IPK *pretest* 41,73 % kategori rendah dan IPK *posttest* 78,00 % (kategori tinggi).
3. Profil hasil belajar siswa pada aspek afektif selama diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam tiga kali pertemuan pembelajaran adalah sebagai berikut:
  - (a) Penerimaan (*receiving*) termasuk kategori sangat positif pada ketiga pertemuan pembelajaran.

- (b) Pemberian respon (*responding*) termasuk kategori netral pada pertemuan pertama dan kedua, serta kategori positif pada pertemuan ketiga.
- (c) Penilaian (*valuing*) termasuk kategori sangat positif pada ketiga pertemuan pembelajaran.

Jadi selama penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing, hasil belajar aspek afektif memiliki ketercapaian yang beragam.

4. Profil hasil belajar siswa pada aspek psikomotor selama diterapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam tiga kali pertemuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) Peniruan (*imitation*) termasuk kategori sangat terampil pada pertemuan pertama, kategori terampil pada pertemuan kedua, kategori sangat terampil pada pertemuan ketiga.
- (b) Manipulasi (*manipulation*) termasuk kategori sangat terampil pada ketiga pertemuan pembelajaran.
- (c) Ketepatan (*precision*) termasuk kategori sangat terampil pada pertemuan pertama, kategori cukup terampil pada pertemuan kedua, dan kategori terampil pada pertemuan ketiga.

Jadi selama penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing, hasil belajar aspek psikomotor memiliki ketercapaian yang beragam.

5. Efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan aspek kognitif siswa pada setiap pertemuan pembelajaran tergolong sedang. Artinya model pembelajaran inkuiri terbimbing cukup efektif dalam meningkatkan

aspek kognitif siswa. Skor rata-rata gain ternormalisasi dari *pretest* dan *posttest* adalah 0,65.

## B. Saran

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran:

1. Format observasi keterlaksanaan tahapan model pembelajaran inkuiri terbimbing alangkah baiknya dilengkapi dengan saran-saran perbaikan yang diisi oleh observer.
2. Dalam pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing diperlukan pengelolaan waktu yang sangat baik agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model ini dapat terlaksana secara maksimal terlebih pada tahap merumuskan penjelasan agar setiap kelompok siswa mendapatkan bimbingan merata ketika membuat kesimpulan.
3. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk kelas yang belum pernah melaksanakan kegiatan eksperimen memerlukan beberapa modifikasi baik dari segi pertanyaan arahan maupun skenario pembelajarannya.
4. Perlu diupayakan teknik lain yang dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk merumuskan pertanyaan, misalnya setelah diberikan permasalahan siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan pada kertas. Dengan demikian, setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sehingga kemampuan berpikirnya semakin berkembang.

5. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa selama pembelajaran dan kemampuan siswa dalam melakukan percobaan.
6. Dalam pelaksanaan pembelajaran, disarankan agar guru memberikan bimbingan yang lebih terhadap siswa yang memiliki hasil belajar yang relatif rendah.
7. Dalam mengambil data observasi keterlaksanaan model pembelajaran, hasil belajar afektif siswa dan hasil belajar psikomotor siswa menggunakan format observasi alangkah baiknya observer harus keadaan netral dalam memberikan penilaian sehingga data yang dihasilkan refresentatif.
8. Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini dapat diimplementasikan untuk meningkatkan hasil belajar fisika pada pokok bahasan yang lain.